

Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menghafal Surat Al-Maun Melalui Metode Drill Kelas V SD Negeri Manjalling Kec. Bajeng Barat

Suriani¹, Riadil Jannah², Annisa Trifirjayani³

¹SD Negeri Manjalling, ^{2,3}UIN Alauddin Makassar

suriani@gmail.com¹, riadil.jannah@uin-alauddin.ac.id²,

trifirjayaniannisa@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana metode drill mampu meningkatkan kemampuan menghafal, dengan cara pendidik atau guru membaca secara berulang-ulang, maka peserta didik akan mendengarkan dan akhirnya sedikit demi sedikit akan menirukan, melalui pendidik atau guru dalam membacanya dengan lantang, keras dan jelas serta fasih, siswa akan tambah memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang ada.

Kata Kunci: Menghafal surat Al-Maun, Metode Drill.

Abstract

This study aims to determine the extent to which the drill method is able to improve memorization skills, by means of educators or teachers reading repeatedly, then students will listen and eventually little by little will imitate, through educators or teachers in reading aloud, loud and clear and fluent, students will pay more attention and listen to the existing explanation.

Keywords: Memorizing Surah Al-Maun, Drill Method.

PENDAHULUAN

Sebagai seorang muslim mempelajari Al Qur'an dan mengajarkan kepada anak-anaknya adalah suatu hal yang sangat penting, karena Al Qur'an merupakan sumber dari segala sumber hukum dan merupakan pedoman bagi seorang muslim, sebagaimana difirmankan dalam Al Qur'an surat an-Nahl ayat 89 yang berbunyi;

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Terjemahnya:

Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Dan Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (Muslim).

Al-Qur'an adalah "kalam Allah" yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, membacanya indah, susunan kata dan isinya merupakan mukjizat, tercantum di dalam mushaf dan dinukil secara *mutawattir*. Dengan definisi ini maka kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nabi selain Nabi Muhammad SAW. tidak dinamakan Al- Qur'an seperti kitab Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa dan Injil kepada Nabi Isa AS. Demikian pula kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang tidak dianggap sebagai ibadah membacanya seperti Hadis Qudsi.

Mempelajari Al-Qur'an adalah sebuah kewajiban beserta memahami arti serta kandungan yang terdapat di dalamnya, salahsatu cara belajar Al-Qur'an bisa diawali dengan cara mengeja huruf satu persatu seperti metode lama yang ada pada tahun 80 an, atau dengan menggunakan metode cepat seperti metode iqra', qiroati, tanzili dan lain sebagainya. Menghafal Al-Qur'an juga merupakan satu cara untuk belajar Al-Qur'an, di mana dengan menghafal ini diharapkan mampu menjadikan peserta didik cinta terhadap kalam Allah, yang selanjutnya akan dipelajari tentang arti dan kandungan dalam isi dari ayat atau surat yang dihafal dan dipelajari.

Dalam menghafal surat-surat pendek yang terdapat dalam Al- Qur'an, masih banyak kesulitan yang ditemukan, sehingga berbagai upaya yang dilakukan belum juga memberikan jawaban yang signifikan. Rendahnya kemampuan peserta didik menghafal surat-surat pendek ini tentu dilatarbelakangi oleh banyak hal, khususnya siswa kelas V SD Negeri Manjalling yang hidup dalam taraf ekonomi menengah ke bawah. Karena masing-masing siswa berasal dari keluarga yang mempunyai latar belakang yang berbeda, khususnya masalah pendalaman keagamaan, oleh karenanya guru berusaha semaksimal mungkin mengajari siswanya untuk bisa membaca tulisan arab (membaca Al-Qur'an khususnya surat- surat pendek) dan kemudian bisa menghafal surat-surat pendek tersebut dengan cara berulang-ulang (menggunakan metode drill).

Pendidikan menuntut adanya langkah-langkah yang secara bertahap harus dilalui oleh berbagai kegiatan pendidikan dan pengajaran, sesuai dengan urutan yang telah disusun secara sistematis. Kerja pendidik harus mengikuti aturan penciptaan dan pengadaan yang dilakukan Allah, sebagaimana harus mengikuti Syara' dan Din Allah.

Salah satu komponen penting dalam belajar adalah kemampuan ingatan dari peserta didik, karena sebagian besar pelajaran di sekolah adalah mengingat. Mengingat juga memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun yang lebih penting dalam peranan proses belajar adalah kemampuan peserta didik untuk memproduksi kembali pengetahuan yang sudah diterimanya, misalnya pada waktu ujian para peserta didik harus memproduksi kembali pengetahuan dan pemahaman yang telah diperoleh dan sudah dihafal tentunya.

Dengan cara pendidik/guru membaca secara berulang-ulang, maka peserta didik khususnya siswa kelas V SD.NEGERI Manjalling akan mendengarkan dan akhirnya sedikit demi sedikit akan menirukan, apalagi kalau pendidik/guru dalam membacanya dengan lantang, keras dan jelas serta fasih, siswa akan tambah memperhatikan dan mendengarkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menghafal Surat Al-Ma'un Melalui Metode Drill Kelas V SD.NEGERI Manjalling Kecamatan Bajeng barat".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ialah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan merupakan suatu pencarian sistematis yang dilaksanakan oleh para pelaksana program dalam kegiatan pendidikan salah seperti guru atau dosen dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambatan yang dihadapi, untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurna. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang melibatkan empat tahap yang berulang, yaitu Perencanaan dan Persiapan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan dan Observasi, serta Refleksi. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Manjalling Tahun 2021/2022, yang berjumlah 28 orang, yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 14 orang perempuan

Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Tes seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk

mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka dan Observasi sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Permasalahannya dalam penelitian ini adalah guru kurang melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam belajar disebabkan metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Untuk itu direncanakan sebuah tindakan kelas dalam meningkatkan hasil belajar PAI, maka dilakukanlah Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan metode pembelajaran *Drill* untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa melalui 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, tetapi sebelum masuk ke siklus I dan siklus II, peneliti melaksanakan pra siklus. Dapat ditemukan nilai rata-rata hasil pengamatan pada tahap pra siklus hanya mencapai 65 dengan nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 50. Dari hasil evaluasi pra siklus terhadap 28 siswa kelas 5 pada mata pelajaran PAI, terdapat 11 siswa (48%) mencapai kategori tuntas, dan 17 siswa lainnya (52%) masuk kategori tidak tuntas.

A. Pelaksanaan Siklus I

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti membuat desain pembelajaran PAI yang dirancang oleh peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran atau rekan sejawat. Desain dibuat berdasarkan observasi pada proses pembelajaran. Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 2 kali pertemuan dengan materi pembelajaran Menyanyangi Anak Yatim. Sebelum pembelajaran dimulai guru telah menyiapkan RPP/Modul Ajar serta lembar observasi oleh peneliti. Pengamatan dilakukan terhadap proses pembelajaran baik guru yang mengajar maupun siswa yang mengikuti pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pada Pertemuan pertama ini berlangsung 75 menit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama dilakukan pada hari Jumat tanggal 21 – Selasa, 25 Juli 2022 yang membahas tentang : Menyanyangi Anak Yatim, sub pokok bahasan Membaca Q.S. Al-Maun dengan baik dan benar. dengan tahapan

yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Observasi

Pengamatan terhadap proses meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surat Al-Maun melalui metode *drill* meliputi dua hal. Pertama, pengamatan terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar oleh guru dan siswa di dalam kelas. Kedua, Penilaian kemampuan menghafal siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Dalam melakukan pengamatan, digunakan bantuan teman sejawat.

- I. Berdasarkan pengumpulan data dan pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran maka dapat di peroleh hasil yang terdapat pada pengamatan Aktifitas guru menunjukkan tingkat presentase mencapai 82,5% yang artinya bahwa kegiatan aktivitas penggunaan metode *drill* yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran sudah baik, walaupun masih ada beberapa aspek penilaian yang masih perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya. Sedangkan untuk pengamatan Aktifitas siswa menunjukkan tingkat presentase 70%, yang artinya aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* sudah baik tetapi masih perlu ditingkatkan khususnya pada aktifitas bertanya dan menanggapi materi yang diajarkan.
- II. Penilaian Hasil Belajar Siswa Selama Proses Belajar Mengajar, Pada saat berlangsungnya tes siklus I, siswa mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang telah disediakan. Perolehan hasil belajar siswa nilai rata-rata hasil pengamatan pada tahap siklus 1 mencapai 70.35 dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 60.

Persentase ketuntasan di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafik diagram pie berikut ini:



Gambar 1. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1

Berdasarkan diagram data perolehan hasil belajar siswa di atas, terdapat 28 siswa yang telah dinilai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 12 siswa atau sekitar 52% telah berhasil mencapai kriteria kelulusan yang telah ditetapkan. yang berarti mereka dinyatakan "Tuntas." Di sisi lain, terdapat 16 siswa atau sekitar 48% yang belum mencapai nilai kelulusan dan dinyatakan "Tidak Tuntas," Ketuntasan hasil belajar pada siklus 1 ini hanya mencapai 52%, ini berarti bahwa ketuntasan tersebut belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 75%, sehingga perlu perbaikan pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa hasil belajar yang dilakukan guru maupun peserta didik masih dalam kategori cukup walau masih perlu ditingkatkan, sehingga memungkinkan untuk melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

B. Pelaksanaan Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 2 kali pertemuan dengan materi pembelajaran Menghafal QS. Al-Maun. Sebelum pembelajaran di mulai guru telah menyiapkan RPP/Modul ajar serta lembar observasi yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti bersama guru mata pelajaran juga telah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)/Modul ajar, alat dokumentasi, serta media yang digunakan RPP/Modul ajar.

2. Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti bersama guru mata pelajaran melaksanakan pembelajaran melalui metode *drill* dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu 31 Juli sd. 5 Agustus 2022. yang membahas tentang : Menyanyangi Anak Yatim, sub pokok bahasan Membaca Q.S. Al-Maun dengan baik dan benar. dengan tahapan yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Observasi

Berdasarkan pengumpulan data dan pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran maka dapat di peroleh hasil yang terdapat pada presentasemencapai 92,5% yang artinya bahwa kegiatan aktivitas penggunaan metode *drill* yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran sudah

sangat baik dibandingkan dengan siklus 1, Sedangkan untuk tabel pengamatan Aktifitas siswa menunjukkan tingkat presentase 85%, yang artinya aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode drill sudah lebih baik lagi dibandingkan disiklus 1.

Penilaian Hasil Belajar Siswa Selama Proses Belajar Mengajar, Pada saat berlangsungnya tes siklus II, siswa mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang telah disediakan. Perolehan hasil belajar siswa dapat dilihat ditemukan nilai rata-rata hasil pengamatan pada tahap siklus 2 mencapai 80,7 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60.

Persentase ketuntasan dapat digambarkan dalam bentuk grafik diagram pie berikut ini:



Gambar 2. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 2

Berdasarkan diagram data perolehan hasil belajar siswa di atas, terdapat 28 siswa yang telah dinilai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 26 siswa atau sekitar 91% telah berhasil mencapai kriteria kelulusan yang telah ditetapkan. yang berarti mereka dinyatakan "Tuntas." Di sisi lain, terdapat 2 siswa atau sekitar 9% yang belum mencapai nilai kelulusan dan dinyatakan "Tidak Tuntas," Ketuntasan hasil belajar pada siklus 2 ini mencapai 91%, ini berarti bahwa ketuntasan tersebut telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 75%, sedangkan ketuntasan hasil belajar klasikal yang diperoleh pada siklus II ini sudah melebihi $\geq 75\%$ yaitu sebesar 91%.

Pembahasan

A. Pelaksanaan Siklus I

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *drill* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Tes hasil belajar dilaksanakan pada akhir

pembelajaran tiap siklus pada setiap pertemuan. Peserta didik diberi soal essay berupa 5 pertanyaan, hasil belajar selama penelitian menunjukkan bahwa selalu ada peningkatan pada tiap siklusnya.

Perbandingan Ketuntasan Hasil Evaluasi Siklus I, dan Siklus II

Perbandingan Ketuntasan Hasil Evaluasi Siklus I, dan Siklus II

Evaluasi	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Tuntas/ Tidak Tuntas
Pra Siklus	50-100	28	48%	Tidak Tuntas
Siklus I	50-100	28	52%	Tidak Tuntas
Siklus II	50-100	28	91%	Tuntas

Selain peningkatan jumlah ketuntasan siswa, penggunaan metode *drill* juga meningkatkan nilai rata-rata kelas. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel perbandingan nilai rata-rata kelas sebelum dilakukan tindakan siklus I dan Siklus II.

Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas Hasil Evaluasi Siklus I dan Siklus II,

Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas Hasil Evaluasi Siklus I dan Siklus II,

Evaluasi	Nilai Rata-rata Kelas
Pra Siklus I	63
Siklus I	70,5
Siklus II	80,7

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan di setiap siklusnya. Sebelum diberi perlakuan yaitu penggunaan Metode *drill* dalam pembelajaran, persentase siswa yang tuntas atau yang memiliki nilai ≥ 70 hanya 48% atau 11 siswa saja.

Setelah diberi perlakuan yaitu dengan penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan, yaitu pada siklus I persentase siswa yang tuntas atau yang memiliki nilai ≥ 70 sebanyak 52%, atau 12 siswa dan pada siklus II meningkat lagi sebanyak 91% atau 21 siswa. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I, dan II berturut-turut sebanyak 11, 12, dan 26 siswa.

Demikian juga dalam nilai rata-rata kelas. Sebelum diberi perlakuan yaitu penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran, nilai rata-rata kelas hanya 67. Setelah diberi perlakuan yaitu dengan penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran, nilai rata-rata kelas menunjukkan peningkatan, yaitu pada siklus I 70,5 dan siklus II 80,7

KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal surat Al-Maun melalui metode drill kelas V SD.NEGERI Manjalling Kec.Bajeng Barat, maka peneliti menyimpulkan bahwa: Keberhasilan pembelajaran PAI di SD.NEGERI Manjalling dilihat dari hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui Metode *drill*. Hal ini terlihat dari hasil tes belajar dari siklus I dan siklus II yang meningkat dari 70,5 % menjadi 80,7 %.

Hasil observasi dalam penggunaan penerapan/kemampuan siswa dalam menghafal surat Al-Maun melalui metode *drill* yang diikuti oleh siswa pada waktu tindakan menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa yang berkategori baik dan memuaskan dengan rentang pada siklus II. Penggunaan penerapan metode *drill* juga dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran PAI di SD.Negeri Manjalling dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementerian. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. *Prinsip-Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: CV Diponegoro, 1992.
- Hadi, Amirul. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Hermawan, Acep. *Ulumul Qur'an: Ilmu Untuk Memahami Wahyu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukmadinata, Nana S. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya, 1995.
- Zen, Muhaimin. *Tata Cara Problematika Menghafal Al-Qur'an Dan Petunjuk-Petunjuknya*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985.